

Dato' Sri Tahir Terima Penghargaan Best Philanthropy Awards 2023

PHILANTHROPY AWARDS 2023: Jonathan Tahir, Chairman Mayapada Hospital saat menerima penghargaan untuk Dato' Sri DR Tahir, MBA dari Warta Ekonomi.



“Dalam observasi saya, Bapak (Dato' Tahir) aktif sebagai filantropis bukan karena passion atau mood. Bagi Bapak, berbagi dengan orang lain yang membutuhkan adalah sebuah kewajiban,” ujar Jonathan Tahir.

JAKARTA (IM) - Founder dan Chairman Mayapada Group, Dato' Sri Prof Dr Tahir MBA menerima penghargaan “Best Philanthropy Awards 2023” dari Warta Ekonomi. Tahir menerima penghargaan untuk kategori “Contribution for International and National Several Sectors”.

Penghargaan diterima oleh Jonathan Tahir, Chairman Mayapada Hospital yang juga putra Dato' Sri Tahir, dari CEO & Pemimpin Redaksi Warta Ekonomi Muhammad Ihsan di Kempinski Hotel Indonesia, Jakarta, Kamis (9/11).

Usai menerima Penghargaan, Jonathan dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan untuk Sang Ayah sebagai filantropis. Menurut Jonathan sosok ayahnya merupakan kebanggaan bagi

keluarga dan yang menjadi inspirasi dalam aktivitasnya sebagai filantropis.

“Dalam observasi saya, Bapak aktif sebagai filantropis bukan karena passion atau mood. Bagi Bapak, berbagi dengan orang lain yang membutuhkan adalah sebuah kewajiban,” ujar Jonathan.

Karena sebuah kewajiban, kata Jonathan dalam kondisi apapun harus dijalankan. “Saat perusahaan sedang baik, atau saat perusahaan sedang tidak baik, berbagi dengan orang lain harus tetap dilakukan,” tandasnya.

Hal itulah, kata dia, yang selalu disampaikan Tahir kepada keluarganya. “Menurut Bapak, apa yang kita ambil dari masyarakat harus dikembalikan ke masyarakat. Itu yang menjadi visi dan ilham bagi Bapak sebagai filantropis,” ujarnya.

Pada malam pemberian



Prosesi penyerahan Philanthropy Awards 2023 dengan latar belakang foto Dato' Sri Tahir.

penghargaan tersebut, Dato Sri Tahir sedianya akan hadir langsung menerima penghargaan. Namun, berhalangan karena sedang menunggui keluarga yang sedang dirawat di rumah sakit.

Best Philanthropy Awards yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi untuk memberikan apresiasi kepada para filantropis terbaik atas komitmen dan kontribusi dalam memberdayakan dan memperkecil kesenjangan sosial-ekonomi masyarakat.

Philanthropy Awards 2023 mengambil tema “Implementasi Peningkatan Ke-

sejahteraan Sosial dan Penjagaan Kelestarian Lingkungan dalam Pencapaian SDGs 2030”. Gelaran tersebut diharapkan agar masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang memiliki kesetaraan akses dan kesempatan untuk lebih berdaya dan hidup sejahtera.

“Kami mengharapkan bahwa dengan langkah filantropis yang dilakukan Bapak Ibu dengan memberi kail ini, bisa sangat membantu Indonesia keluar dari kemiskinan. Dengan kata lain saya ingin menyampaikan bahwa eksistensi filantropis melengkapi

ekosistem perekonomian guna membantu mempercepat pemerataan keadilan sosial dan ekonomi di Indonesia,” ujar Muhammad Ihsan.

Untuk Philanthropy Awards 2023, selain Dato' Sri Tahir, filantropis nasional yang juga menerima penghargaan antara lain founder Astra Group TP Rachmat, CEO Trans Media Chairul Tanjung dan pendiri Lippo Group Mochtar Riady.

Seperti diketahui, pada Oktober 2023 lalu, Dato' Sri Tahir juga memberikan donasi untuk rumah sakit Indonesia di Jalur Gaza-Palestina. Dato Sri Tahir memberikan donasi melalui Kedubes Palestina di Jakarta senilai Rp7,5 miliar.

“Melalui televisi saya memantau perkembangan konflik di Gaza. Saya merasa sangat sedih melihat penderitaan para korban. Donasi yang kita berikan merupakan wujud kepedulian masyarakat Indonesia kepada para korban,” ujarnya, saat menerangkan donasi.

Terbaru, Dato Sri Tahir juga membangun Rumah Sakit di Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), yang didedikasikan untuk membantu masyarakat dimana pada saat pelaksanaan groundbreaking dilaksanakan bersama Presiden RI Joko Widodo dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin serta Menteri BUMN Erick Thohir. • bang

OJK Tetapkan Suku Bunga Pinjaman Daring Turun Bertahap Mulai 2024

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan suku bunga maksimum pendanaan atau pinjaman secara daring dari penyelenggara industri fintech peer-to-peer lending turun secara bertahap setiap tahun berkisar dari 0,3 persen hingga 0,067 persen mulai Januari 2024.

“Di pengaturan baru ini, kami secara bertahap menyesuaikan manfaat ekonomi dari pendanaan fintech peer-to-peer lending. Mulai dari pendanaan konsumtif, mulai Januari 2024 itu (bunga pinjaman) 0,3 persen per hari,” kata Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, OJK, Agusman, dalam konferensi pers pada acara “Peluncuran Roadmap: Pengembangan dan Penguatan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Digital 2023-2028” di Jakarta, Jumat (10/11).

Dikutip dari Antara, ia menjelaskan saat ini, suku bunga pinjaman konsumtif per hari sebesar 0,4 persen, namun mulai 2024 akan turun menjadi 0,3 persen, tahun 2025 menjadi 0,2 persen per, dan 2026 dan tahun-tahun selanjutnya 0,1 persen.

Untuk pendanaan produktif, lanjut Agusman, pada dua tahun pertama (2024 dan 2025) ditetapkan bunga sebesar 0,1 persen per hari, sedangkan tahun 2026 dan tahun-tahun selanjutnya sebesar 0,067 persen per hari.

Agusman menyampaikan, suku bunga pinjaman untuk pendanaan produktif lebih rendah untuk mendorong kegiatan ekonomi produktif

di Tanah Air karena selama ini salah satu yang dialami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah mahalnya pendanaan.

“Sehingga kami berikan ruang di mana sebetulnya ada kesempatan luas di industri peer-to-peer lending ini membantu masyarakat luas untuk menggerakkan perekonomian,” ujar Agusman.

Sementara itu, denda maksimum per hari untuk keterlambatan pembayaran kembali pinjaman juga telah ditetapkan. Untuk pendanaan konsumtif pada 2024 sebesar 0,3 persen, tahun 2025 0,2 persen, serta tahun 2026 dan seterusnya 0,1 persen.

Sedangkan denda keterlambatan untuk pendanaan produktif sebesar 0,1 persen pada tahun 2024 dan tahun 2025 serta tahun 2026 dan selanjutnya 0,067 persen. “Jadi secara bertahap turun mulai Januari 2024 karena butuh penyesuaian. Jadi tidak bisa ini serentak, tiba-tiba langsung turun, nanti industrinya bisa terganggu sustainability-nya,” kata Agusman.

Lebih jauh Agusman mengatakan, penataan bunga tersebut dilakukan dengan beberapa pertimbangan antara lain sebagai tindak lanjut dari Peraturan OJK Nomor 10 Tahun 2022 yang memandatkan pengaturan manfaat ekonomi dari pendanaan industri fintech peer-to-peer lending.

Selain itu, penataan bunga juga mempertimbangkan kondisi pasar yang belum matang serta untuk melindungi konsumen. Menurutnya, apabila suku bunga tidak ditata dengan baik, maka konsumen menjadi pihak yang paling dirugikan. • dot

Pemerintah Percepat Penyaluran KUR

JAKARTA (IM) - Resiliensi perekonomian Indonesia terlihat melalui pertumbuhan ekonomi pada Q3 tahun 2023 dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,94% (yoy) atau 5,05% (ctc). Pertumbuhan tersebut dinilai cukup kuat, mengingat kondisi perekonomian global yang melambat serta adanya pengaruh perubahan iklim dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan.

Pemerintah tentunya terus berupaya untuk menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada pada sasaran di tengah tingginya ketidakpastian global. Paket kebijakan dikeluarkan Pemerintah sebagai upaya menjaga pertumbuhan ekonomi dengan mendorong konsumsi dan pertumbuhan modal.

Dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Jumat (10/11), paket kebijakan tersebut antara lain memperkuat pembiayaan UMKM melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi dan penyaluran insentif, mendorong permintaan domestik, serta mendorong penambahan bantuan sosial dan stimulus fiskal sektor perumahan untuk menjaga daya beli masyarakat dan mendorong

investasi.

Dari sisi penguatan pembiayaan UMKM, Pemerintah memberikan program KUR sebagai solusi UMKM dalam mengakses pembiayaan dari Lembaga Keuangan formal. Pada tahun 2023, Pemerintah terus melakukan optimalisasi program KUR agar dapat dilakukan secara berkualitas melalui penerbitan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

Fokus Pemerintah dalam peningkatan kualitas program KUR melalui peningkatan debitur baru dan debitur graduasi KUR tercermin dari pencapaian target-target tersebut. Pada tahun 2023, 79% penerima KUR merupakan debitur yang baru pertama kali menerima KUR. Sedangkan debitur KUR yang bergraduasi/naik kelas mencapai 52% dari total debitur KUR. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak UMKM yang memanfaatkan KUR, serta telah terjadi peningkatan kapasitas usaha penerima KUR.

Sejalan dengan peningkatan kualitas KUR, Pemerintah juga terus mendorong upaya per-

cepatan penyaluran KUR.

Berdasarkan data Sistem Informasi Kredit Program (SIKP), realisasi penyaluran KUR tahun 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp199,88 triliun atau sebesar 67,30% dari target Rp297 triliun dan telah diberikan kepada 3,61 juta debitur dengan tingkat non-performing loan (NPL) teraja di angka 1,63%. Adapun penyaluran KUR di sektor produksi telah mencapai 55,46% dari total penyaluran dengan porsi penyaluran di sektor pertanian sebesar 30,40%.

Sebagai salah satu katalisator pertumbuhan ekonomi, Pemerintah terus mendorong upaya percepatan penyaluran KUR melalui bauran strategi kebijakan. Beberapa strategi kebijakan itu diantaranya melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap Penyaluran KUR, membuka opsi sinergi penyaluran KUR dengan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah terkait, optimalisasi proses pengunggahan data calon debitur KUR baru oleh Pemerintah Daerah, relaksasi peraturan yang masih menimbulkan multi-tafsir dalam pelaksanaan di lapangan, dan mendorong percepatan implementasi Kredit Usaha Alsintan. • dro

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

20 Tahun IPO, BRI Fokus Terus Menciptakan Value

JAKARTA (IM) - Saham PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) telah naik 61,5 kali lipat apabila dibandingkan dengan harga pada saat IPO. BRI melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada 10 November 2003 dan menawarkan 3.811,7 miliar lembar saham biasa (common shares) dengan harga Rp 875/saham.

Atas pencapaian tersebut, Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan pihaknya terus fokus untuk menciptakan value agar BRI dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

Sunarso menyampaikan, selain menciptakan value dari aspek ekonomi dan bisnis (economic values), BRI juga akan terus menghadirkan social values bagi seluruh lapisan masyarakat.

“Kita harus menargetkan economic value, seperti pertumbuhan laba dan aset, yang pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan dividen, serta peningkatan harga saham yang akan memberikan value kepada stakeholder,” kata Sunarso dalam keterangan tertulis, Jumat (10/11).

Sunarso menjabarkan bahwa strategi BRI untuk terus tumbuh secara berkelanjutan ada dua. Strategi pertama, adalah menaikkan kelas nasabah

eksisting dengan berbagai program-program pemberdayaan dan pendampingan. Strategi kedua adalah mencari sumber pertumbuhan baru, atau menasar segmen ultra mikro melalui holding ultra mikro bersama PNM dan Pegadaian.

Apabila mempertimbangkan stock split dan right issue, sampai dengan saat ini, tercatat saham BBRI telah naik 61,5 kali lipat apabila dibandingkan dengan harga pada saat IPO.

Sunarso mengatakan peningkatan nilai saham BBRI tersebut selaras dengan kinerja BRI yang terus tumbuh secara berkelanjutan. Pada paparan kinerja keuangan Kuartal III-2023 ia juga mengungkapkan bahwa di tengah tantangan dan ketidakpastian perekonomian global karena meningkatnya tensi geopolitik dunia, BRI berhasil menjaga kinerja keuangan yang impresif.

“Keberhasilan BRI Group menjaga kinerja positif tersebut ditunjukkan dari aset yang secara konsolidasian meningkat 9,93% year on year (yoy) menjadi Rp1.851,97 triliun. Pertumbuhan aset tersebut juga diiringi dengan perolehan laba dalam 9 bulan yang mencapai sebesar Rp44,21 triliun atau tumbuh 12,47% yoy,” jelasnya. • pan

Vale Lepas Saham 14% ke MIND ID

JAKARTA (IM) - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif melaporkan bahwa PT Vale Indonesia telah melakukan divestasi saham sebesar 14 persen kepada Holding Industri Pertambangan MIND ID.

“Sudah diputuskan, jadi yang dilepas oleh Vale adalah 14 persen, grup ya. Jadi, dengan itu, MIND ID bisa 34 persen dan itu mayoritas di antara yang lain,” kata Arifin di Gedung Kementerian ESDM, Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (10/11).

Sebelumnya, MIND ID memegang kepemilikan saham di Vale Indonesia sebesar 20 persen. Sementara itu soal kesepakatan harga divestasi antara Vale Indonesia dan MIND ID, ia mengatakan hal tersebut masih dalam tahap pembicaraan. “Itu lagi ngomong berdua, yang penting harganya harus special price buat kita,” ujar Arifin.

Dijelaskan Arifin, pada 1990, Vale Indonesia sebenarnya telah menawarkan 20 persen sahamnya kepada pemerintah, namun saat itu tidak diambil. “Karena kalau itu 20 persennya dulu kan sudah ditawarkan tahun 1990 karena tidak diambil maka itu berdasarkan Undang-Undang OJK, sudah masuk ke dalam negeri,” ucap Arifin.

Pada 1990, PT Vale Indonesia melepaskan 20 persen sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia dan

menjadi perusahaan terbuka. Pemerintah mengaku saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan pemenuhan divestasi kepada peserta Indonesia.

Sebelumnya, Arifin mengatakan bahwa pada dasarnya Vale Indonesia hanya perlu melakukan divestasi sebesar 11 persen saham untuk memenuhi syarat peralihan status kontrak karya (KK) menjadi izin usaha pertambangan khusus (IUPK), yakni minimal 51 persen saham kepada investor nasional atau pemerintah.

“Saham yang sudah didivestasi Vale sudah 40 persen, 20 persen diambil BUMN, 20 persen publik. Ke publik karena dulu ditawarkan Vale untuk diambil BUMN tetapi waktu itu BUMN tidak respons dan waktu itu belum ada MIND ID. Untuk itu, pemerintah secara resmi menyampaikan ke Vale bahwa sebagai pengalihannya harus di-go publickan dalam negeri, sekarang masih ada sisa 11 persen,” ujar Arifin saat Rapat Kerja (Raker) Komisi VII DPR RI di Gedung DPR RI Jakarta, Rabu (24/5).

Pemegang saham terbesar Vale Indonesia adalah Vale Canada dengan kepemilikan saham 43,79 persen. Selain MIND ID, juga Sumitomo Metal Mining sebesar 15,03 persen. Sedangkan, kepemilikan publik pada Vale sebesar 21,18 persen. • hen